

LAMPIRAN HASIL WAWANCARA

Nama : Laso' Butungan

Jabatan : Kepala Lembang Rea Tulaklangi'

No	PERTANYAAN	Jawaban
1	Apa makna dari Tallo' Sangburia'	Ya yang saya ketahui tentang Tallo' sangburia' adalah eeeeeee pada masa orang di lembang Raea Tulaklangi' eeee ra'ba biang dalam artian bahwa, banyak orang yang meninggal pada tahun kurang lebih eeeee 900 apaaa 1918, banyak masyarakat lembang Rea Tulaklangi' yang meninggal jadi pada saat itu hanya 12 ee KK yang bertahan hidup pada saat itu makanya dalam kehidupan sehari-hari mereka eee saling membantu dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, makanya mereka membentuk satu eee stemen e artinya apa eee istilah Tallo' sangburia', karena artinya bahwa dari 12 KK yang tinggal pada saat itu tidak ada orang lain, jadi keluarga semua, makanya mereka membuat dekteglaen Tallo' Sangburia' eee, jadi Tallo' Sangburia' ini tidak ada istilah –istilah bahwa orang lain keluarga semua dalam satu kampung di sini di lembang rea tulaklangi', pada saat ini, makanya mereka eeee disebut tallo' sangburia' karena Tallo' sangburia' ini eeee dalam satu tempat ada telur yang eee menyatuh eee taek na apaaa, tek na sihhh, yake tallo' kesibami tekna tesse, kapan ada orang ganggu, dialaraka e bisa tesse to, makanya dikua tallo' sangburia', yaa jadi itu yang saya ketahui tentang tallo' sangburia', mempererat hubungan kekeluargaan dalam satu kampung di rea Tulaklangi' jadi tidak ada istilah bahwa ini pendatang, tapi satu kekeluargaan dalam satu kampung

2	Bagaimana nilai-nilai toleransi yang di terapkan yang terkandung dalam tallo' sangburia'	Ya nilai-nilai toleransinya itu yaaa , tentu kalau ada acara-acara kegiatan adat eee untuk menu makanan yang muslim eee tidak di satukan dengan makanan yang Kristen yaaa biasanya kita di rea tulaklangi', menu untuk muslim dikerjakan sendiri oleh yang beragama muslim ya jadi itu salah satu nilai-nilai toleransi kita yaaaa, kemudian menjaga silaturahmi antar umat Bergama misalnya kayak natal ee lebaran ee kita saling silaturahmi ya jadi itu nilai-nilai toleransi kita, tetap kita terapkan di lembang rea tulaklangi' atau lembang Tallo' Sangburia'
3	Apakah pernah terjadi konflik keagamaan	Ya sepanjang sepengetahuan saya dari kecil sampai sekarang lembang rea tulaklangi' atau lembang rea inii tidak pernah ada konflik keagamaan, namun tetap menjaga toleransi.

Nama : Andarias Paongan

Jabatan: Tokoh adat

NO	PERTANYAAN	jawaban
1	Apa arti dan makna dari Tallo' Sangburi'	Dikua kenna sangina bang tu tau, mereka selalu sehati sepikir dalam mengerjakan sesuatu, mereka tidak eee memandang rendah orang lain namun siapapun mereka menganggap saudara, dalam artian tetap satu dalam sipakaboro'

2	Asal usul Tallo' Sangburia'	Awalnya eee lembang rea ini mengalami ra'ba biang , banyak masyarakat lembang rea yang meninggal dan yang tersisa pada saat itu hanyalah 12 kk,..... Jadi pada saat itu siapapun yang masuk dalam lembang rea mereka selalu di anggap saudara bahkan mereka di perlakukan baik dan di berikan tanah untuk mereka tinggal menetap dan pada saat itu juga jumlah masyarakat semakin bertambah karena banyak pendatang yang datang karena mereka merasa nyaman dan mereka di perlakukan baik, orang duri masuk, orang sa'dan dan lain sebagainya..... Dan ketika semakin bertambah jumlah masyarakat maka ketiga orang yang bernama , Borolino', sawa lambung dan pongreatak mereka bersepakat membuat istilah tallo' sangburia' yang dalam artian saling mengasihi dan menghargai satu dengan yang lain.
4	Apakah Tallo' Sangburia' ini juga merupakan symbol Toleransi antarumat beragama	Yaaaaa Tallo' sangburia' ini menjadi hal penting atau pusat Toleransi, dalam artian tidak ada perbedaan namun saling menghargai, dalam kegiatan adat bahkan keagaamaan pun semua agama terlibat didalamnya tanpa memandang atau membedakan tetapi mereka saling menghargai dan memaknai Tallo' sangburia'

Nama: Adrianus Borolino'

Jabatan : Tokoh Masyarakat

NO	PERTANYAAN	RINGKASAN JAWABAN
1	Apa itu Tallo' Sangburia' menurut Bapak	Ya saya kira pengertian daripada tallo' sangburia' itu selalu mesti di ungkapkan oleh orang tua-orang tua yang kita dulu, dan sampai sekarang itu selalu ditekankan masyarakat dan orang tua kita yang masih hidup pada masyarakat Rea e artinya men e tetap menjaga keakraban ya kekraban termasuk toleransi antar umat beragama, ini dimaksud ini dengan tallo' sangburia' tanpa membedakan siapapun orang darimana

		pun ya jadi tetap menjaga kekompakannn yang terkait dengan eeeee pengertian tallo' sangburia' ya itu yang dimaksudkan jadi bagaimana masyarakat rea tulaklangi' tetap menjalin keutuhan, kekompakan baik komunikasi e segi pergaulan e terlebih khusus antarumat beragama, termasuk orang-orang masyarakat rea tulaklangi' tanpa terkecuali ya seperti melakukan gotong royong to, melakukan gotong royong pekerjaan-pekerjaan ditempat eeeeeee pembuatan , apakah rumah pribadi warga atau pembuatan pondok dikedukaan e disitu nampa' kekompakan bahwa disitulah nampa' kekompakan dalam istilah tallo' sangburia' di lembang rea tulaklangi' ya secarah utuh , memiliki semangat yang utuh okeee...
2	Bagaimana tanggapan masyarakat umum terhadap symbol ini	Ya tetntunya tanggapan masyarakat umum sangat mendukung, ya intinya disitu adalah sangat mendukung, semboyan daripada nenek moyang kita yang sering kita sebut di lembang rea tulaklangi' adalah e bagaimana menjaga kekompakan tallo' sangburia' artinya tidak ada perpecahan diiii lembang kita ya tidak ada perpecahan antara agama ini dengan ini anantara tokoh ini dengan ini yaa..
3	Apakah Tallo' sangburia' ini dikaitkan dengan nilai kebersamaan dan toleransi	Ya pasti dikaitkan dengan e yang saya bilang tadi' to , selalu ada kaitan eratnya itu, pokoknya tidak terlepas dari toleransi antarumat beragama, selalu ada toleransi
4	Dalam kehidupan sehari-hari apakah Bapak melihat adanya toleransi antarumat beragama	
5	Dalam hal apa tallo' sangburia' ini memperlihatkan bahwa symbol ini mempersatukan masyarakat	Eeeeeee Ya saya kira kalau menurut pengamatan saya karena kita tidak tahu bagaimana timbulnya itu tallo' sangburia' jadiiiii istilah tallo' sangburia' secara nyata yang saya bilang tadi bahwa eeeee apabila ada e perjaan-perjaan yang selalu Nampak dalam termasuk gotong royong ya termasuk

		pekerjaan gotong royong disitu muncul keakraban tallo' sangburia' jadi ya tidak ada ya selama saya liat tidak ada perpecahan sampai saat ini e jadi tidak ada perpecahan antara satu dengan yang lain karena yaaaa dilembang Rea ini ya tetap istilah tallo' sangburia' ini sampai sekarang masih utuh yaaa jadi Makanya tokoh-tokoh adat itu eeeeeee terkadang juga kita memberikan masukan-masukan bagaimana supaya tallo' sangburia' ini tetap dijaga sampai utuh yaaaa termasuk generasi-generasi berikut ,intinya disini artinya bahwa jika memungkinkan tidak ada perpecahan toooo tidak ada perpecahan anatarumat beragama yaaaa sampai sekarang kan , yang namanya tallo' sangburia' , artinya tidak ada perpecahan yaa kalau tallo' sangburia' ini hancur yaaaa sudahlah tidak ada lagi harapan lagi itu kalau tallo' sangburia' ini ada kelompok-kelompok tertentu yaaaa , maksudnya itu dibutuhkan itu tidak ada kelompok-kelompok tertentu
6	Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kerukunan di tengah perbedaan agama dan budaya	
7	Apa harapan Bapak terhadap generasi muda dalam melestarikan nilai-nilai dari symbol ini	Ya harapan kita supaya tetap di jaga eeee kekompakan yaaa termasuk anak-anak muda kita eeeee tetap diberi motivasi ee untuk tetap menjaga kekompakan , salahsatunya disini adalah toleransi antarumat beragama Supaya tallo' sangburia' ini tetap utuh toooo tidak ada perpecahan..... tidak ada kelompok kelompok tertentu.....

Nama : Dominggus Sane' S.Th

Jabatan : Pdt Gereja Toraja (Jemaat golgota Rea)

NO	PERTANYAAN	RINGKASAN JAWABAN
1	Bagaimana pandangan agama terhadap keterlibatan	Pandangan agama terhadap keterlibatan umat dalam memaknai Tallo' Sangburia' yaaaaa umumnya bersifat positif, selama

	umat dalam memaknai Tallo' sangburia'	dipahami sebagai symbol budaya yang mengandung nilai-nilai agama, tooooo seperti perdamaian,..... persatuan..... dan toleransi. Keterlibatan jemaat menunjukkan komitmen mereka dalam membangun masyarakat yang rukun dan damai, dan terus menampilkan kasih Kristus terhadap sesama manusia, sambil menjaga kemurniaan iman dan tidak terjebak pada praktik-praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama.
2	Apakah pernah ada konflik atau kendala yang pernah terjadi karena perbedaan agama	Tidak pernah karena masyarakat atau jemaat terus menerapkan symbol Tallo' sangburia' dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan pedoman sebagai symbol saling menghargai dan menjaga kesatuan terlebih dalam perbedaan agama
3	Apakah nilai-nilai tallo' sangburia' sejalan dengan ajaran agama dalam hal toleransi	Jadi ya intinya disitu adalah kasih Kristus tooooo jadi Tallo' sangburia' ya di aplikasikan secara masyarakat kalau secara iman dikua omo yato ko kasih, dan dapat dihargai karena simbolnya itu memperatukan tidak ada perbedaan didalam to. Dan toleransi masih Nampak dalam masyarakat

2. Nama : Petrus Tappang

Jabatan: Pengantar

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pandangan Bapak sebagai pelayan terhadap keberadaan simbol Tallo' Sangburia' dalam kehidupan masyarakat Toraja,	Yaaaaa tentu ,Tallo' Sangburia' bukan sekadar simbol budaya, tetapi mengandung makna yang dalam dalam kehidupan masyarakat. Dalam pandangan , simbol ini merepresentasikan nilai-nilai kehidupan bersama, penghormatan antar sesama, dan

	khususnya di Lembang Rea Tulaklangi’?	upaya menciptakan kedamaian di tengah masyarakat yang majemuk. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip kekristenan, khususnya tentang hidup berdampingan dan saling menghargai.
2	Apakah nilai-nilai dalam Tallo’ Sangburia’ dapat selaras dengan ajaran Kekristenan dalam membangun toleransi antarumat beragama?	Ya tentu, Sangat selaras. Nilai-nilai seperti perdamaian, kebersamaan, dan penghargaan terhadap sesama yang terkandung dalam Tallo’ Sangburia’ mencerminkan kasih Kristus. Tuhan Yesus sendiri mengajarkan kita untuk hidup rukun dengan semua orang. Maka, simbol ini bisa menjadi jembatan untuk membangun pengertian dan kerja sama antarumat beragama.

Nama : Ahmad Sandalinggi’

Jabatan: Ustazd

No	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pandangan Bapak sebagai tokoh agama Islam terhadap simbol Tallo’ Sangburia’ yang ada dalam masyarakat Toraja, khususnya di Lembang Rea Tulaklangi’?	Sebagai tokoh agama, saya melihat Tallo’ Sangburia’ bukan hanya benda budaya, tapi simbol yang punya nilai sosial yang sangat kuat. Simbol ini biasanya dimunculkan dalam acara-acara adat yang mempertemukan banyak orang dari latar belakang agama yang berbeda. Dalam pengalaman saya, simbol ini menjadi bagian dari pengikat persaudaraan, dan tidak pernah digunakan untuk memecah belah umat. Justru sebaliknya, simbol ini membantu kita semua—termasuk umat

		Muslim—untuk hidup rukun dan saling menghormati.
2	Apakah menurut Bapak simbol ini memiliki nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran Islam dalam hal toleransi antarumat beragama?	Iya, tentu. Dalam Islam, kita diajarkan untuk hidup berdampingan dengan damai, menghargai keyakinan orang lain, dan menjaga hubungan baik dengan tetangga tanpa memandang agama. Nilai-nilai itu juga ada dalam filosofi simbol Tallo' Sangburia'. Jadi, kalau kita melihat dari sisi sosial dan nilai kemanusiaan, saya rasa tidak ada yang bertentangan. Malah bisa menjadi titik temu antarumat untuk saling memahami.
3	Apakah umat Muslim di Lembang Rea Tulaklangi' merasa bahwa simbol Tallo' Sangburia' menjadi bagian dari kehidupan bersama?	Iya, kami merasa itu bagian dari kehidupan bersama. Walaupun asal usulnya dari budaya lokal yang banyak dipegang oleh masyarakat Kristen atau adat Toraja, tapi dalam praktiknya, simbol ini sudah menjadi milik bersama. Kami umat Islam di sini tidak merasa tersingkirkan. Justru kami sering terlibat dalam acara bersama, termasuk ketika Tallo' Sangburia' dimunculkan. Itu memperlihatkan bahwa ada semangat keterbukaan dan toleransi di masyarakat ini.
4	Apa harapan Bapak terhadap generasi muda Islam dalam memahami dan menjaga makna Tallo' Sangburia' sebagai simbol toleransi?	Saya berharap generasi muda Islam tetap terbuka terhadap budaya lokal, selama tidak bertentangan dengan ajaran agama. Mereka harus bisa memilah mana yang baik dan bisa menjadi alat pemersatu. Tallo' Sangburia' bisa jadi contoh bahwa kita bisa hidup dalam perbedaan tanpa saling menjatuhkan. Saya juga berharap mereka tidak cepat terprovokasi oleh perbedaan, tetapi justru jadi penggerak toleransi dan perdamaian.

CURRICULUM VITAE

